

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Populasi dan Sampel penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dengan periode pengamatan dimulai dari tahun 2008 sampai dengan 2012. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel melalui kriteria – kriteria tertentu berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebelumnya sehingga diperoleh sampel penelitian sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.1**  
**Seleksi Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah
Bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia	11
Bank syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian Tahun 2008 sampai dengan 2012 karena Bank syariah baru berdiri pada tahun 2010. Bank syariah tersebut antara lain Bank Jabar Banten Syariah dan Bank Victoria Syariah	(2)
Jumlah sampel penelitian	9

Sumber : <http://www.bank syariah.co.id>

Dari jumlah sampel sebesar 9 perusahaan dan data yang digunakan merupakan data laporan keuangan tahunan selama lima tahun dalam kurun waktu 2008 – 2012 maka observasi yang diperoleh dapat ditentukan sejumlah 45 observasi.

#### 4.2 Statistik Deskriptif.

Menurut Ghozali (2006), statistik deskriptif dapat mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif merupakan proses analisis data populasi dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data. Deskripsi dari masing – masing variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

<b>Keterangan</b>	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
ROA	45	-3.60	8.21	1.3980	0.3146
CAR	45	9.40	304.31	42.6667	8.84313
FDR	45	53.43	309.85	1.0606	8.16690
NPL	45	0.10	31.51	2.2667	0.68395
REO	45	28.19	215.58	89.1891	5.45616

Sumber : Data Sekunder yang diolah.

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa nilai N adalah jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 observasi yang diambil dari laporan keuangan publikasi tahunan bank umum syariah yang diterbitkan oleh masing-masing bank periode 2008 hingga 2012.

*Return On Asset (ROA)* memiliki nilai tertinggi sebesar 8,21% yaitu Bank Maybank Syariah pada periode 2008 dan terendah sebesar -3,60 % yaitu Bank BNI Syariah periode 2009. *Mean* atau rata-rata *Return On Asset (ROA)* sebesar 1,398 % dengan standar deviasi sebesar 0,3146. Standar deviasi *Return On Asset*

(ROA) ini lebih kecil dari *mean*-nya, hal ini menunjukkan bahwa variasi data *Return On Asset* (ROA) relatif kecil. Dengan variasi data yang kecil tersebut, menunjukkan bahwa data variabel *Return On Asset* (ROA) cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variasi data pada *Return On Asset* (ROA) baik.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) diperoleh rata-rata sebesar 42,6667%, dengan data terendah sebesar 9,40% dan yang tertinggi 304,31%. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian besarnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perusahaan perbankan yang tercatat di Bank Indonesia belum memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu minimal 8%. Sementara standar deviasi sebesar 8,84313, masih lebih kecil jika dibandingkan nilai *meannya* sebesar 42,6667%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variasi data pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) baik.

*Financial to Deposit Ratio* (FDR) diperoleh rata-rata sebesar 1,0606%, dengan data terendah sebesar 53,43% dan yang tertinggi 309,85%. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian besarnya *Financial Debth Ratio* (FDR) perusahaan perbankan yang tercatat di Bank Indonesia belum memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu berkisar antara 80% - 110%. Sementara standar deviasi sebesar 8,16690, lebih besar jika dibandingkan nilai *meannya* sebesar 1,0606%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variasi data pada *Financial Debth Ratio* (FDR) dalam penelitian ini terdapat beberapa *outlier* (data yang terlalu ekstrim).

*Non Perfoming Loan* (NPL) diperoleh rata-rata sebesar 2,2667%, dengan data terendah sebesar 0,10% dan yang tertinggi 31,51%. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian besarnya *Non Perfoming Loan*

(NPL) perusahaan perbankan yang tercatat di Bank Indonesia belum memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu maksimal 5%. Sementara standar deviasi sebesar 0,68395, masih lebih kecil jika dibandingkan nilai *meannya* sebesar 2,2667%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variasi data pada *Non Performing Loan* (NPL) baik.

Rasio Efisiensi Operasional (REO) diperoleh rata-rata sebesar 89,1891%, dengan data terendah sebesar 28,19% dan yang tertinggi 215,58%. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian besarnya *Non Performing Loan* (NPL) perusahaan perbankan yang tercatat di Bank Indonesia masih kurang efisien karena rata-rata BOPO menurut Bank Indonesia di atas 80%. Sementara standar deviasi sebesar 5,45616, masih lebih kecil jika dibandingkan nilai *meannya* sebesar 89,1891%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variasi data pada *Non Performing Loan* (NPL) baik.

### **4.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik**

Analisis regresi linear berganda merupakan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa data penelitian ini tidak bias. Adapun uji asumsi klasik yang diuji dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

#### **4.3.1 Hasil Uji Normalitas.**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen dalam suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Ghozali (2006) menjelaskan uji normalitas digunakan untuk menghasilkan angka

yang lebih detail, apakah suatu persamaan regresi yang akan dipakai bebas dari normalitas. Persamaan regresi memiliki distribusi normal apabila nilai signifikansi uji Kolmogorov – Smirnov Z lebih besar dari 0,05. Adapun hasil perhitungan One Sample Kolmogorov – Smirnov Test disajikan pada tabel 4.3 di bawah ini:

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogorov – Smirnov Test	Asymp. Sig. 2-Tailed	$\rho$ – Value	Kesimpulan
ROA	0,929	0,009	$\rho < 0,05$	Tidak Normal
CAR	0,579	0,000	$\rho < 0,05$	Tidak Normal
FDR	0,691	0,000	$\rho < 0,05$	Tidak Normal
NPL	0,321	0,000	$\rho < 0,05$	Tidak Normal
REO	0,820	0,000	$\rho > 0,05$	Tidak Normal

Sumber : Data sekunder yang Diolah.

Hasil pengujian normalitas pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai uji Kolmogorov – Smirnov Z atas variabel ROA, CAR, FDR, NPL dan ROE yang signifikansinya dibawah 0,05. Sedangkan syarat data berdistribusi normal jika signifikansi hasil uji Kolmogorov – Smirnov Z diatas 0,05.

Namun, berdasarkan asumsi Central Limited Theory yang dikemukakan Dielman Tahun 1961 dalam Indrawati (2013) menyatakan bahwa data observasi sampel penelitian akan dianggap normal apabila data observasi pada sampel penelitian jumlahnya lebih dari 30 ( $n > 30$ ) observasi, walaupun hasil pengujian Kolmogorov – Smirnov Z menunjukkan hasil yang tidak signifikan di bawah

0,05. Hal tersebut mendukung penelitian ini karena penelitian ini menggunakan 45 sampel penelitian.

#### 4.3.2 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel – variabel pegganggu pada periode t dengan kesalahan pegganggu pada periode t – 1 (sebelumnya). Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan dengan pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson (Uji - Dw). Model regresi dikatakan bebas dari autokorelasi jika nilai uji Durbin Watson (Uji-Dw) berada antara 1,73 sampai 2,3. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pengujian Autokorelasi**

Model	DW	Kesimpulan
Model 1	1,895	Bebas Autokorelasi

Sumber : Data Sekunder Diolah.

Berdasarkan hasil pengujian D – W di atas, diperoleh hasil D – W terletak diantara 1,73 sampai dengan 2,3 yaitu 1,895. Dengan demikian dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi ini.

#### 4.3.3 Hasil Uji Multikolinearitas.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel – variabel independen dalam model regresi. Menurut Ghozali (2006), menjelaskan untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinearitas

digunakan VIF (*Variance Inflation Factor*). Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika mempunyai nilai VIF dibawah 10. Hasil uji multikolinearitas dapat ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Keterangan	Statistik Kolinieritas		Nilai Kritis	Keterangan
	Tolerance	VIF		
CAR	0,966	1,036	10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
FDR	0,895	1,117	10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
NPL	0,965	1,032	10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
REO	0,907	1,102	10	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas diperoleh nilai VIF untuk seluruh variabel bebas yang terdiri dari CAR, FDR, NPL dan REO memiliki nilai VIF dibawah 10, sehingga model regresi dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

#### 4.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan pengujian secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji Glejser. Hasil pengujian Glejser dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Keterangan	Nilai t	Signifikansi	Keterangan
Konstanta	1,484	0,146	Bebas Heteroskedastisitas
CAR	-1,086	0,297	Bebas Heteroskedastisitas
FDR	0,024	0,891	Bebas Heteroskedastisitas
NPL	-0,777	0,441	Bebas Heteroskedastisitas
REO	0,243	0,809	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

Dari data tabel 4.6 diatas diperoleh bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas. hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji glejser dari masing-masing variabel lebih dari 0,05.

#### 4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji keakuratan hubungan antara ROA ( variabel dependen) dengan CAR, FDR, NPL dan REO (variabel independen) dalam penelitian ini digunakan alat analisa statistik yaitu dengan melakukan uji kesesuaian model yang meliputi uji determinasi ( $R^2$ ) dan Uji F, serta pengujian hipotesis dengan pengujian parsial (uji t).

##### 4.4.1 Hasil Uji Kesesuaian Model (Goodness of Fit)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menggunakan analisis regresi linier berganda, berikut akan dijelaskan hasil uji kesesuaian model (Goodness of Fit) yaitu hasil pengujian determinasi ( $R^2$ ) dan hasil uji F :



**Tabel 4.7**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Variable	B	Nilai t	Signifikansi
Konstanta	4.521	6.853	0.000
CAR	0.000	0.092	0.927
DFR	0.008	2.356	0.023
NPL	0.006	0.074	0.826
REO	0.044	-9.215	0.000
F-Test			28.471
Signifikansi F			0.000
Durbin-Watson			1.895
Adjusted R <sup>2</sup> Square			0.740

Sumber : data sekunder yang diolah

Pengujian determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin besar variasi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependennya. Berdasarkan data tabel 4.7 di atas, hasil perhitungan pengujian Adjusted R Square diperoleh nilai sebesar 0,740. Hal ini berarti bahwa 74% tingkat profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel CAR, FDR, NPL dan REO Sedangkan sisanya sebesar 36% ROA dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi ini.

Uji kesesuaian model melalui uji F dengan melihat signifikansinya. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai signifikan yang kurang dari 0,05, maka disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *Return On Asset* (ROA) atau dapat dikatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financial Debt Ratio* (FDR), Non Performing Loan (NPL) dan Rasio Efisiensi Operasional (REO) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### **4.4.2 Hasil Pengujian Hipotesis**

Penelitian ini terdiri dari 4 (empat) hipotesis yang diuji untuk melihat pengaruh CAR, FDR, NPL dan REO terhadap profitabilitas (ROA). Berdasarkan data tabel 4.7 diatas akan dijelaskan hasil uji hipotesis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

##### **4.4.2.1 CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan data tabel 4.9 di atas, menunjukkan hasil pengujian CAR yang merupakan proksi dari aspek permodalan memiliki signifikansi sebesar 0,927. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 5% hal ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA). Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa pengujian H1 yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia ditolak.

##### **4.4.2.1 FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan data tabel 4.7 di atas, menunjukkan hasil pengujian FDR yang merupakan proksi dari aspek likuiditas memiliki signifikansi sebesar 0,023. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% hal ini menunjukkan bahwa FDR berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 8%. Sehingga dapat dibuktikan bahwa pengujian H2 yang menyatakan *Finacial to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia diterima.

#### **4.4.2.1 NPL berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan data tabel 4.7 di atas, menunjukkan hasil pengujian NPL yang merupakan proksi dari aspek kualitas aktiva memiliki signifikansi sebesar 0,826. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 5% hal ini menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROA) . Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa pengujian H3 yang menyatakan *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia ditolak.

#### **4.4.2.1 REO berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan data tabel 4.9 di atas, menunjukkan hasil pengujian REO yang merupakan proksi dari aspek efisiensi operasional memiliki signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% hal ini menunjukkan bahwa REO berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 44%. Sehingga dapat dibuktikan bahwa pengujian H4 yang menyatakan rasio efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia diterima.

### **4.5 Pembahasan**

#### **4.5.1 CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel kecukupan modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) diatas, dapat dinyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini berarti bahwa jumlah modal tidak mempengaruhi keuntungan bank. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hesty (2010) yang menguji

pengaruh aspek permodalan (CAR) terhadap profitabilitas, yang menyatakan bahwa tidak berpengaruhnya modal terhadap ROA dapat disebabkan karena bank-bank yang beroperasi pada tahun tersebut tidak mengoptimalkan modal yang ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bila tidak digunakan secara optimal.

#### **4.5.2 FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Financial Debt Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) diatas, dapat dinyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini berarti semakin tinggi tingkat FDR maka semakin tinggi tingkat keuntungan bank. FDR mempengaruhi keuntungan bank karena FDR menggambarkan tingkat pembiayaan yang disalurkan. Semakin tinggi tingkat pembiayaan maka semakin tinggi tingkat keuntungan bank karena sumber pendapatan utama bank berasal dari pembiayaan, dengan asumsi pembiayaan tidak termasuk dalam kategori pembiayaan bermasalah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Pratiwi (2011) yang menguji pengaruh aspek likuiditas (FDR) terhadap profitabilitas, menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). FDR yang tinggi mencerminkan bahwa Bank Umum Syariah semakin efektif dalam menyalurkan pembiayaannya. Selama rasio ini berada dalam batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu berkisaran 80%-110%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

#### **4.5.3 NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel kualitas aktiva yang diprosikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) diatas, dapat dinyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Artinya tinggi rendahnya rasio ini tidak mempengaruhi tingkat keuntungan yang di peroleh bank. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ponco (2008) dan Ramadhan (2013) yang menguji pengaruh aspek kualitas aktiva (NPL) terhadap profitabilitas, menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). NPL berkaitan dengan risiko pembiayaan bermasalah yang dihadapi bank. Jika bank memiliki jumlah pembiayaan macet yang tinggi, maka bank akan berusaha terlebih dahulu mengevaluasi kinerja mereka dengan sementara menghentikan penyaluran pembiayaannya hingga NPF berkurang. Sehingga tingkat NPL tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas (ROA) bank. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

#### **4.5.4 REO berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel rasio efesiensi operasional (REO) terhadap profitabilitas (ROA) diatas, dapat dinyatakan bahwa REO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Artinya semakin kecil REO semakin besar keuntungan bank, sebaliknya semakin besar REO semakin kecil keuntungan bank. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yuliani (2007) dan Sudyatno (2010) yang menguji pengaruh rasio efesiensi operasional (REO) terhadap profitabilitas, menyatakan bahwa REO berpengaruh negatif terhadap

profitabilitas (ROA). Artinya semakin tinggi biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank, maka akan menurunkan pendapatan operasional bank, sehingga kinerja bank (ROA) turun. Upaya yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk meningkatkan profitabilitas (ROA) adalah dengan menekan biaya operasi melalui program efisiensi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh variabel independen yang terdiri dari CAR, FDR, NPL dan REO terhadap variabel dependen yang diprosikan dengan ROA. Setelah dilakukan pengujian dan analisis penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Artinya jumlah modal yang dimiliki tidak mempengaruhi tingkat keuntungan bank.
2. *Financial to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Artinya semakin tinggi nilai FDR maka semakin tinggi tingkat keuntungan bank.
3. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Artinya tinggi rendahnya nilai NPL tidak mempengaruhi tingkat keuntungan bank.
4. *Rasio Efisiensi Operasional* (REO) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Artinya tinggi rendahnya nilai REO dapat mempengaruhi tingkat keuntungan bank. semakin kecil REO semakin besar keuntungan bank, semakin besar REO semakin kecil keuntungan bank.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut :

1. Bank hendaknya jangan terlalu memfokuskan pada aspek permodalan (CAR) dan kualitas aktiva (NPL) nilainya meningkat atau menurun. Hal ini karena aspek likuiditas dan kualitas aktiva tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Bank hendaknya lebih fokus pada aspek likuiditas (FDR) dan rasio efisiensi operasional (REO), karena aspek likuiditas (FDR) dan rasio efisiensi operasional (REO) dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Nilai FDR yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas bank. Nilai REO yang rendah akan meningkatkan profitabilitas bank.
2. Bagi Investor dan calon investor hendaknya lebih fokus melihat pada aspek likuiditas (FDR) dan rasio efisiensi operasional (REO) sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Hal ini karena aspek likuiditas (REO) dan aspek rasio efisiensi operasional dapat mempengaruhi profitabilitas bank. FDR yang tinggi mengindikasikan tinggi profitabilitas bank tinggi. REO yang rendah mengindikasikan profitabilitas yang yang tinggi. Sedang aspek permodalan (CAR) dan kualitas aktiva tidak mempengaruhi profitabilitas bank.
3. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi referensi dan pedoman bagi penelitian-penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan masalah persistensi laba



### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Atas hasil penelitian ini dan juga berdasarkan berbagai keterbatasan penelitian yang ada, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melihat dari hasil penelitian ini bahwa hipotesis pengaruh aspek permodalan dan kualitas aktiva ditolak, peneliti beranggapan mungkin karena sampel perusahaan dalam penelitian ini terbatas. Hal ini karena sampel yang digunakan hanya terdiri dari 9 (sembilan) bank umum syariah saja.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada bank umum syariah yang terdaftar di BI. Sehingga hasil penelitian tidak dapat mewakili seluruh perbankan syariah yang ada di Indonesia.

### **5.4 Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian maka terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya dan investor :

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya tidak hanya fokus pada bank umum syariah tetapi seluruh bank syariah yang ada di Indonesia sebagai sampel penelitian. agar hasil yang diperoleh dapat mewakili seluruh industri perbankan yang ada di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji kembali faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas lainnya seperti : ukuran perusahaan dan pangsa pasar perbankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Tarmizi & Willyanto K. Kusumo. 2003. *Analisis Rasio- Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia*, Media Ekonomi dan Bisnis, Vol.XV , 1 Juni, pp. 54-75.
- Almilia & herdaningtyas. 2005. *Analisis rasio camel terhadap prediksi kondisibermasalah pada lembaga perbankan 2000-2002* ,Jurnal Akuntansi dan keuangan,vol 7, no.2.
- Asma' Rashidah Idris, Fadli Fizari Abu Hassan Asari, Noor Asilah Abdullah Taufik, Nor Jana Salim, Rajmi Mustafa and Kamaruzaman Jusoff. 2011. *Determinant of Islamic Banking Institutions' Profitability in Malaysia*. World Appl. Sci. J., 12 (Special Issue on Bolstering Economic Sustainability): 01-07, 2011
- Bank Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*. Jakarta: Direktorat Hukum Bank Indonesia
- Bank Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan syariah*. Jakarta: Direktorat Hukum Bank Indonesia
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Dewi, Dika Rahma. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gul, Sehrish., Faiza Irshad, dan Khalid Zaman. 2011. *Factors Affecting Bank Profitability in Pakistan*. The Romanian Economic Journal Year XIV, no. 39 March 2011
- Harahap, Sofyan Syafiri. 2002. *Teori Akuntansi, Edisi Delapan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

- Hassan, M. Kabir dan Abdel-Hameed M. Bashir. 2002. “*Determinants of Islamic Banking Profitabilitas*”, International Journal. ERF paper.
- Indrawati, Duice. 2013. *Dampak Pola Laba dan Perubahan Dividen Terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Tidak dipublikasikan. Bengkulu : Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu.
- Indriantoro dan Supomo, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Meythi. 2005 . *Rasio keuangan yang paling baik untuk memprediksi pertumbuhan laba: suatu studi empiris pada perusahaan maufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol XI, No.2, September, 2005
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UUP AMPY KPN
- Muhammad dan Dwi Suwiknyo. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Trustmedia.
- Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 *Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*. Jakarta: Direktorat Hukum Bank Indonesia
- Ponco, Budi ,ST. 2008. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA*. Tesis dipublikasikan. Semarang; Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Ramadhan, Achmad Aditya.2013. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi tidak dipublikasikan. Jakarta: Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.
- Setiawan, Adi. (2009). *Pengaruh faktor makroekonomi, pangsa pasar dan Karakteristik bank terhadap profitabilitas bank syariah (studi pada perbankan syariah periode 2005-2008)*. Tesis Tidak dipublikasikan. Semarang; Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Siamat, Dahlan (1993). *Manajemen Bank Umum*. Jakarta : Intermedia
- Siamat, Dahlan. 2002. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Yahya, Rizal .,Aji Erlangga dan Ahim Abdurrahman. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Yogyakarta: Penerbit Salemba Empat.

Yuliani, 2007. Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 5, No. 10, Desember, 2007.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**  
**DATA SAMPEL**

ROA	Tahun	ROA	CAR	FDR	NPL	BOPO
Bank BCA Syariah	2008	0.25	19.49	83.91	1.03	95.04
	2009	0.42	68.58	81.57	1.93	93.85
	2010	1.13	76.39	77.89	1.20	79.74
	2011	0.90	45.90	78.80	0.20	79.86
	2012	0.80	31.5	79.90	0.10	82.54
Bank BNI Syariah	2008	0.90	9.40	102.98	0.57	90.70
	2009	(0.36)	28.80	78.25	0.39	135.10
	2010	0.61	27.68	68.92	1.95	88.05
	2011	1.29	20.75	78.60	2.42	87.86
	2012	1.48	14.22	84.99	1.42	85.39
Bank BRI Syariah	2008	(2.52)	45.45	184.37	0.26	215.58
	2009	0.53	17.04	120.98	1.07	97.50
	2010	0.35	20.62	95.82	2.14	98.77
	2011	0.20	14.74	90.55	2.12	99.25
	2012	1.19	11.35	100.96	1.84	86.63
Bank Bukopin Syariah	2008	(1.14)	37.19	84.96	2.27	187.84
	2009	0.60	13.06	100.62	3.25	97.78
	2010	0.74	11.51	99.37	0.38	93.57
	2011	0.52	15.29	83.66	1.74	93.86
	2012	0.55	12.78	92.29	4.57	91.59
Bank Mandiri Syariah	2008	1.83	12.66	89.12	2.37	76.44
	2009	2.23	12.39	83.07	1.34	39.08

	2010	8.21	10.60	82.54	1.29	36.38
	2011	1.95	14.57	86.03	0.95	76.44
	2012	2.25	13.83	94.40	1.14	73.00
<b>Bank Maybank Syariah</b>	2008	5.06	104.13	309.85	0.25	50.60
	2009	5.76	127.05	199.51	0.74	28.19
	2010	4.48	124.43	172.26	1.25	34.73
	2011	3.57	73.44	289.20	1.25	55.18
	2012	2.88	63.89	197.70	1.25	53.77
<b>Bank Mega Syariah</b>	2008	0.98	13.48	79.58	1.50	89.03
	2009	2.22	10.96	81.39	2.08	84.42
	2010	1.90	13.14	78.17	3.52	83.86
	2011	1.58	12.03	83.08	3.03	90.80
	2012	3.81	13.51	88.88	2.67	77.28
<b>Bank Muamalat</b>	2008	2.60	10.81	104.41	3.85	78.94
	2009	0.45	11.10	85.82	4.10	95.50
	2010	1.36	13.32	91.52	31.51	87.38
	2011	1.52	12.05	85.18	1.78	85.52
	2012	1.54	11.70	94.15	1.81	84.48
<b>Panin Bank Syariah</b>	2008	0.40	304.31	35.43	0.82	99.65
	2009	(1.38)	245.87	35.43	0.82	144.97
	2010	(2.53)	54.81	69.76	0.82	182.31
	2011	1.75	61.98	162.97	0.82	74.30
	2012	3.29	32.20	123.88	0.19	50.76

**LAMPIRAN 2**  
**HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	45	-3.60	8.21	1.3980	0.3146
CAR	45	9.40	304.31	42.6667	8.84313
FDR	45	53.43	309.85	1.0606	8.16690
NPL	45	0.10	31.51	2.2667	0.68395
REO	45	28.19	215.58	89.1891	5.45616

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	.171	45	.002	.929	45	.009
CAR	.287	45	.000	.579	45	.000
FDR	.312	45	.000	.691	45	.000
NPL	.318	45	.000	.321	45	.000
REO	.276	45	.000	.820	45	.000

a. Lilliefors Significance Correction

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860 <sup>a</sup>	.740	.714	1.11363	1.895

a. Predictors: (Constant), REO, NPL, CAR, FDR

b. Dependent Variable: ROA



**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	141.236	4	35.309	28.471	.000 <sup>a</sup>
Residual	49.607	40	1.240		
Total	190.843	44			

a. Predictors: (Constant), REO, NPL, CAR, FDR

b. Dependent Variable: ROA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.521	.660		6.853	.000		
CAR	.000	.003	.008	.092	.927	.966	1.036
FDR	.008	.003	.201	2.356	.023	.895	1.117
NPL	.006	.037	.014	.174	.862	.969	1.032
REO	-.044	.005	-.780	-9.215	.000	.907	1.102

a. Dependent Variable:

ROA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.094	4	.273	.390	.815 <sup>a</sup>
Residual	28.048	40	.701		
Total	29.142	44			

a. Predictors: (Constant), REO, NPL, CAR, FDR

b. Dependent Variable: RES2

**BIODATA MAHASISWA**

**IDENTITAS DIRI :**

Nama : Nurhayati  
Npm : C1C110013  
Tempat Tanggal Lahir : Bengkulu, 11 November 1990  
Agama : Islam  
Alamat : Jl.Timur Indah Ujung no. 14  
Asal SLTA : SMK N 1 Bengkulu  
e-mail : Nurhayatiyaya2@gmail.com  
Nama Orang Tua  
-Ayah : A. Hamid  
-Ibu : Rumini  
Pekerjaan Orang Tua  
Ayah : Swasta  
Ibu : Ibu Rumah Tangga

**Riwayat Pendidikan**

SD : SD N 73 Bengkulu Tahun 1996-2003  
SMP : SMP N 14 Bengkulu Tahun 2003-2006  
SMA : SMK N 1 Bengkulu Tahun 2006-2009

Bengkulu, 02 Juli 2014



Nurhayati  
NPM C1C110013